



TEKNIK DASAR CETAK SABLON

Noor Fitrihana, ST & Widiastuti, M.Pd
widiastuti@uny.ac.id

PENDAHULUAN

Sablon (Screen Printing) merupakan salah satu teknik cetak yang cukup berkembang di masyarakat. Hampir di setiap sudut bisa kita jumpai orang yang menawarkan jasa sablon. Hal ini berarti bisnis sablon merupakan bisnis yang cukup menguntungkan dan memiliki pangsa pasar yang luas sehingga persaingan cukup ketat di sektor ini.



TEKNOLOGI YANG DIGUNAKAN

Sablon merupakan teknik cetak manual yang sangat populer di masyarakat, mudah (teknologi sederhana) dan murah untuk dipraktikkan.

Beberapa teknik dasar sablon yang perlu diketahui adalah:

1. Alat dan bahan Sablon
2. Pembuatan Disain
3. Pemindahan disain ke screen (Teknik Afdruk)
4. Penyiapan Pasta Pewarna
5. Penyiapan peralatan cetak sablon
6. Teknik Perakelan
7. Teknik Pengeringan
8. Teknik Pencucian screen

Untuk hasil yang baik dibutuhkan kreativitas, ketelitian dan kerapian.



MEDIA YANG DI SABLON

CETAK SABLON DAPAT DILAKUKAN PADA BERBAGAI MEDIA SEPERTI KAIN, PLASTIK, KERTAS, STICKER, SENANG, GELAS ATUPUN BAHAN LAINNYA

Dengan teknologi yang sederhana dan aplikasinya yang luas pada berbagai media menjadikan cetak sablon cukup menarik untuk dipelajari sebagai salah satu bekal life skill

ALAT DAN BAHAN



1. Bingkai Screen

Dipasaran tersedia dengan berbagai ukuran. Untuk menyablon berbagai media digunakan nomer screen yang berbeda-beda:

No Screen	Kegunaan
T25,T30,T36,T40	Menyablon handuk
T48,T54, T61, T65, T77	Menyablon kain/kaos
T90, T120	Menyablon kayu, gelas
T150, T165, 200S	Menyablon kertas, plastik, sticker

ALAT DAN BAHAN

2. Obat afdruk dan pewarna sablon

Obat Afdruk: digunakan untuk memindahkan (afdruk) desain ke screen sablon merk-merk yang ada di pasaran: Diazol, rainbow, Ulano, Super Emulsion 5

Tinta Sablon: Jenis tinta tergantung media yang akan di sablon. Beberapa merk yang ada di pasaran :

- Tinta kain: pigment, Orient Ink, GL (tinta karet), Foam ink (sablon timbul), Colour Dye, Sandye dll
- Tinta kertas, Comat, dan plastik: fine Ink, Polytuf , Coot, Epi
- Tinta kayu, seng, triplek: Rajalux, Amco
- Kulit dan mika : Fuji Gloss

3. Reducer/Obat Penghapus

Digunakan untuk menghapus desain di screen agar screen dapat digunakan kembali. Ada 4 jenis penghapus screen: Soda Api (1:4), Pregant paste(1:1), Reducer PVC, Natrium hipoklorit.

Catatan: Di pasaran juga tersedia banyak merk obat penghapus

4. Pelapis Tinta: Agar hasil sablonan kuat dan tidak mudah luntur:
Varnish, top Coat dll



ALAT DAN BAHAN



3. Rakel

Rakel digunakan untuk menyaput cat sablon diatas screen agar menempel pada bahan yang di sablon. Ada tiga jenis karet yang digunakan untuk rakel yaitu: jenis keras(A90,U85,V90), sedang (A80), Lunak (F65, F75)

4. Meja Sablon dan Meja gambar

Meja sablon digunakan untuk menyablon. Posisi meja harus datar. Meja sablon ini juga digunakan untuk proses afdruk jika menggunakan penyinaran bola lampu. Meja gambar digunakan untuk menggambar disain.

5. Gelas, mangkuk, botol gelap, sendok

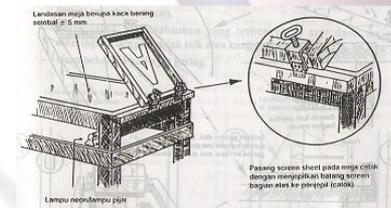
Digunakan untuk tempat cat/obat dan mencampur obat sablon

6. Kaca Penekan, busa dan triplek.

Digunakan untuk proses afdruk disain yang berfungsi agar kertas disain menempel erat pada screen

7. Catok

Digunakan untuk mencatok screen sehingga mudah untuk diangkat/ditutup kembali pada posisi yang telah ditentukan selama proses penyablonan



PEMBUATAN DISAIN

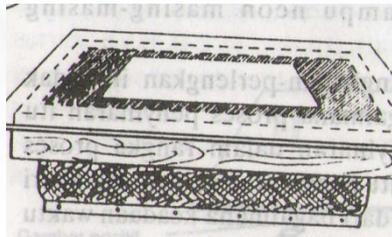
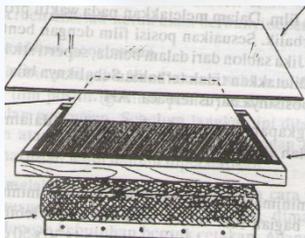
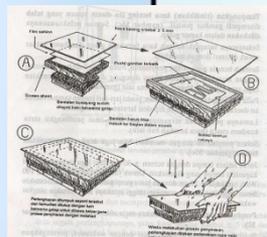
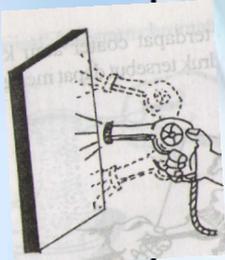
Gambar/tulisan dibuat pada kertas tembus cahaya. Pembuatan gambar bisa dilakukan secara manual maupun dengan komputer. Bagian gambar yang akan diwarnai harus tertutup rapat/rata dengan cat. Jika menggunakan printer harus yang baik kualitasnya (jangan bergaris-garis). Saat ini disain gambar/tulisan umumnya dibuat dengan komputer (software Corel Draw). Jika menggunakan kertas printer biasa (HVS/kuarto) hasil print diolesi dengan minyak goreng sehingga menjadi tembus cahaya dan bagaian yang ada tinta printernya akan kedap cahaya (tertutup/blok tinta printer)



Pemindahan disain ke screen (Teknik Afdruk)

Dilakukan di ruang gelap/teguh (1-4)

- Siapkan obat afdruk (larutan peka cahaya) (merk; Ulano, Rainbow, Photozol, Diazol) pada mangkuk (campuran secukupnya saja)
- Oleskan larutan pada permukaan screen secara merata dengan kuas. Untuk perataan akhir saputkan penggaris pada permukaan screen yang telah diolesi larutan peka cahaya
- Keringkan permukaan screen yang telah diolesi dengan hair dryer/oven
- Kemudian letakkan disain (kertas tembus cahaya yang ada gambarnya) dengan posisi terbalik pada screen (permukaan yang bergambar menempel pada screen) . Diatas disain letakkan kaca dan bagian bawah screen diberi spoon/busa dan ditahan dengan triplek
- Kemudian disinari dibawah sinar matahari (30 detik) ataupun lampu 40 waat (3-10 menit)
- Setelah selesai siram dengan air panas, kemudian dio semprot dengan air agar disain pada screen terbuka.
- Kemudian screen dikeringkan setelah kering dicek apakah disain msudah baik dan jika masih ada bagian screen yang harus tertutup tapi masih terbuka bisa ditutup kembali agar hasil disain tajam.



Penyiapan Pasta Pewarna

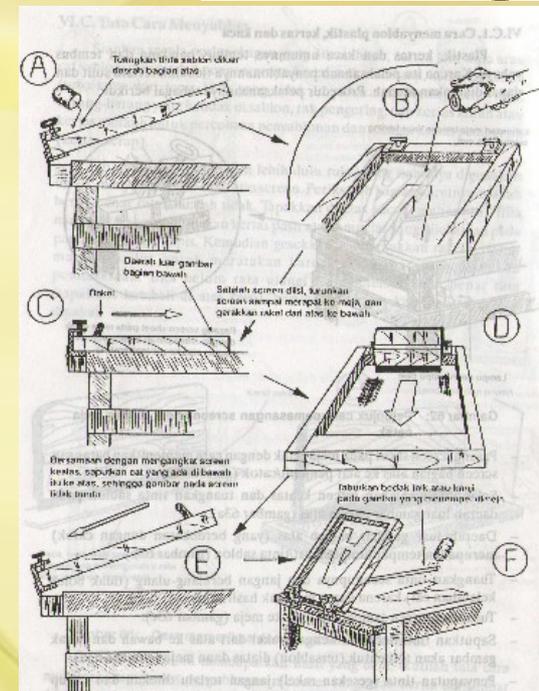
Pilih Obat-obat pewarna yang sesuai dengan jenis bahan yang hendak disablon. Tuangkan larutan pewarna sesuai kebutuhan dan Tambahkan pengental secukupnya sehingga viskositasnya tercapai



Penyiapan Peralatan Cetak Sablon

- Siapkan screen yang telah diafdruk
- Raket
- Meja sablon (jika ada cathok pasang screen pada cathok)
- Letakkan disain pada meja sesuaikan dengan jatuhnya screen pada meja dan beri tanda tepiannya/letaknya bahan (jika menyablon dalam jumlah banyak)

Catatan: penandaan letak bahan sangat penting agar hasil sablonan tepat dan tidak miring



Teknik Perakelan

- Tempelkan screen pada bahan yang hendak disablon
- Tuangkan cat pada daerah yang tertutup oleh zat peka cahaya
- Saputkan rakel pada cat ke arah disain (saputkan sekali/searah dan merata)



Teknik Pengeringan

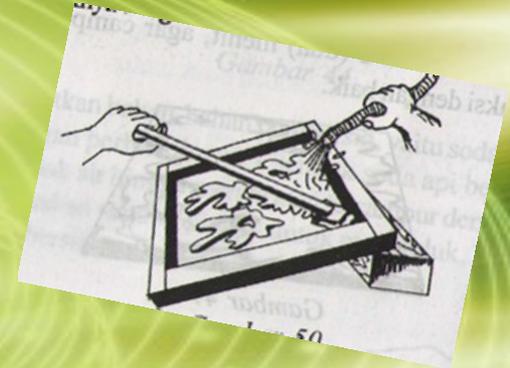
- Setelah bahan disablon maka keringkan
- Jika memiliki rak pengeringan letakkan bahan yang disablon di rak pengeringan



Teknik Pencucian screen

Jika telah selesai menyablon dan disain pada screen tidak dibutuhkan lagi maka segera lakukan pembersihan disain pada screen (jika terlalu lama akan sulit dibersihkan).

1. Siapkan obat penghapus/reducer
2. Oleskan pada screen dengan kain/kuas
3. Diamkan 10-15 menit
4. Semprot dengan air (dingin/hangat)
5. Ulangi sampai benar-benar bersih
6. Keringkan screen dan simpan di tempatnya



MENYABLON DENGAN BANYAK WARNA

Untuk menyablون dengan banyak warna beberapa hal yang perlu diperhatikan:

1. Pisahkan disain sesuai jenis warnanya (umumnya maximal 4-5 warna). Pemisahan dapat dilakukan dengan separasi warna dengan printer
2. Setiap warna diafdruk tersendiri (4 warna berarti 4 gambar afdruk)
3. Peletakaan posisi setiap disain yang tepat pada meja sablon. Setiap warna diberi patokan sendiri (peran catok sangat besar untuk menjaga kekonstanan screen.
4. Menyablون dari warna yang paling muda



Selamat Mencoba



Matur Nuwun